

INTISARI

Penelitian ini membahas mengenai dua adverbia dalam bahasa Jepang yang memiliki kemiripan makna, yaitu *tada* dan *tatta*. Kedua adverbia ini merupakan kata keterangan pembatasan (*toritate no gentei fukushi*). Adverbia *tada* dan *tatta* memiliki makna leksikal ‘hanya’, ‘saja’, ‘sekadar’. Akan tetapi, dalam kalimat Bahasa Jepang, adverbia *tada* dan *tatta* memiliki fungsi dan pemakaian yang berbeda sehingga kedua adverbia tersebut tidak selalu dapat saling menggantikan di dalam kalimat. Mempertimbangkan hal-hal tersebut, penulis memilih adverbia *tada* dan *tatta* sebagai objek penelitian supaya pembelajar bahasa Jepang dapat memahami persamaan dan perbedaan kedua adverbia tersebut serta tidak keliru ketika menggunakannya dalam sebuah kalimat.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dari media sosial seperti *twitter* dan *ameblo*, serta buku berbahasa Jepang. Data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan berdasarkan kelas kata yang mengikutinya. Kemudian, data dianalisis dengan menggunakan teori komponen makna dan hubungan makna. Hasil analisis data disajikan berupa kalimat, tabel dan bagan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa adverbia *tada* banyak digunakan untuk membatasi ungkapan kualitas maupun kuantitas, sedangkan *tatta* lebih cenderung digunakan untuk membatasi ungkapan kuantitas saja. Dalam hal komponen makna, adverbia *tada* secara umum memiliki penggunaan yang lebih luas dibandingkan adverbia *tatta*. Sebagian besar komponen makna yang terdapat dalam adverbia *tatta* juga ada pada adverbia *tada*, akan tetapi hanya sedikit komponen makna adverbia *tada* yang juga dimiliki adverbia *tatta*. Hubungan makna yang terdapat pada kedua adverbia tersebut adalah hubungan makna dengan prinsip bersinggungan, sehingga penggunaan kedua adverbia tersebut ada yang dapat saling menggantikan satu sama lain dan ada juga yang tidak dapat saling menggantikan.

Kata kunci: *tada*, *tatta*, adverbia, komponen makna, hubungan makna.

ABSTRACT

This research discusses two adverbs in Japanese that have similar meanings, namely *tada* and *tatta*. Both of these adverbs are adverbs of limitation (*toritate no gentei fukushi*). The adverbs *tada* and *tatta* have the lexical meaning of 'only', 'just', 'merely'. However, in Japanese sentences, the adverbs *tada* and *tatta* have different functions and usages, so the two adverbs cannot always replace each other in sentences. Considering these things, the writer chooses the adverbs *tada* and *tatta* as objects of research so that Japanese language learners understand the similarities and differences between the two adverbs and do not make mistakes when using them in a sentence.

This research was conducted with a descriptive method and a qualitative approach. The data used in this research were collected from social media such as *twitter* and *ameblo*, as well as Japanese book. The data that has been collected is classified based on the word class that follows it. Then, the data were analyzed using the theory of components of meaning and relation of meaning. The results of data analysis are presented in the form of sentences, tables and charts.

Based on the research conducted, the results show that the adverb *tada* is widely used to limit the expression of quality and quantity, while *tatta* is more likely to be used to limit the expression of quantity only. In terms of the component of meaning, the adverb *tada* generally has a wider use than the adverb *tatta*. Most of the meaning components contained in the adverb *tatta* are also in the adverb *tada*, but only a few components of the meaning of the adverb *tada* are also owned by the adverb *tatta*. The relationship of meaning contained in the two adverbs is the relationship of meaning with the principle of tangent, so that the use of the two adverbs can replace each other and some cannot replace each other.

Keywords: *tada*, *tatta*, adverbs, component of meaning, relation of meaning.

要旨

「ただ」、「たった」という副詞の意味成分の分析

ナウラ・アユハスナビラ・ラマダニ

この研究では、同じような意味を持つ 2 つの副詞、「ただ」と「たった」の意味成分を分析した。これらの副詞は両方限定のとりたて副詞である。副詞「ただ」と「たった」には、「のみ」という語彙の意味がある。ただし、日本語の文では、副詞「ただ」と「たった」の機能や用法が異なるため、2 つの副詞が文中で常に置き換わるとは限らない。本論文の目的は、日本語学習者が 2 つの副詞の類似点と相違点を理解し、文で使用するときに間違いを犯さないように、2 つの副詞がどのように機能するかを明らかにすることである。

この調査は、記述的手法と定性的アプローチを使用して実施された。この調査のデータは、ツイッターやアメーバなどのソーシャルメディア、および日本語の本から収集された。収集されたデータは、品詞に基づいて分類された。次に、意味成分と意味関係の理論を使用してデータを分析した。データ分析の結果は、文章、表、図表の形で提示された。

実施された調査に基づくと、副詞「ただ」は質と量の表現を制限するために広く使用され、「たった」は量の表現のみを制限するために使用される可能性が高いことが結果から示されている。意味成分に関しては、副詞「ただ」は一般的に副詞「たった」よりも幅広い用途がある。副詞「たった」に含まれる意味の構成要素のほとんどは副詞「ただ」にもあるが、副詞「ただ」の意味のいくつかの構成要素だけしか副詞「たった」によって所有されていない。2 つの副詞に含まれる意味の関係は、接続の原理との意味の関係であるため、2 つの副詞の使用は互いに置き換えることができ、一部は互いに置き換えることができないということが分かった。

キーワード：ただ、たった、副詞、意味成分、意味関係。